

ABSTRAK

ASMITA HANDYANI. Analisis Semiotik Anti Korupsi dalam Film Menolak Diam (dibimbing oleh Syukri dan Arni).

Film merupakan sarana komunikasi audio visual yang paling diminati oleh khalayak umum, karena menyajikan rentetan cerita, gambar dan musik yang menarik. Film tidak sekedar menyajikan imajinasi penulis tetapi terdapat realitas kehidupan yang dikemas dengan apik oleh tangan-tangan profesional. Dalam membentuk dan menghadirkan kembali realitas, film mengkonvensikan pesan dalam bentuk tanda dan lambang, sehingga ketika seseorang menonton film, pesan yang disampaikan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pembentukan opini seseorang mengenai maksud dan tujuan dari film tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasi makna denotatif dan konotatif anti korupsi dan pesan moral dalam film Menolak Diam. Penelitian dilakukan pada september hingga november 2020 dan objek penelitiannya fokus terhadap adegan film Menolak Diam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data menggunakan konsep semiotika Roland Barthes. Data diperoleh dari film Menolak Diam berbentuk berkas lunak dengan terjemahan bahasa Inggris dan didukung data-data dari buku, jurnal, penelitian terdahulu dan internet. Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dalam mengukur tingkat keabsahan data, peneliti menggunakan empat standar yaitu, kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil dari penelitian terhadap film Menolak Diam, ditemukan bahwa film Menolak Diam merupakan film yang menggambarkan sikap anti korupsi sekelompok pelajar terhadap penyelewengan dana di sekolah mereka, serta mengandung pesan moral tentang hubungan antara orang tua dan anak, dukungan persahabatan dan idealisme.

Kata Kunci: Film, Semiotika, Korupsi